



Improving Financial Literacy Knowledge from An Early Age by Socialization and Training to The Elementary School in Medan City

Vicky Rosalia¹, Dewi Ratna Sari Simatupang², Yola Anggia³

¹[Department of Accounting, Faculty of Economic and Business, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

^{2,3}[Department of Developing Economic, Faculty of Economic and Business, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. Financial literacy is the ability and the knowledge of individual or communities regarding to all their financial resources from decision making until how to manage it. Therefore, education about financial literacy is very necessary from an early age, especially starting from elementary school student. The problem at the 060888 Public Elementary School in Medan at this time is no financial literacy education, so that the correct introduction and implementation of financial literacy has not been implemented yet. By this community service program, students get a good understanding and knowledge about financial literacy. This program is carried out by several methods, there are financial literacy education, implementation of financial literacy, and provide reading corners by providing financial books for elementary school student as well as monitoring and evaluating.

Keyword: Financial Literacy, Financial Education

Abstrak. Literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan individu atau masyarakat perihal seluruh sumber daya keuangannya dari pengambilan keputusan sampai dengan pengelolaannya. Oleh karena itu edukasi mengenai literasi keuangan sangat diperlukan sejak dini khususnya dari masa anak-anak Sekolah Dasar. Permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 060888 Medan saat ini yaitu belum adanya pendidikan literasi keuangan, sehingga pengenalan yang benar dan implementasinya terkait literasi keuangan belum terlaksana. Oleh karena itu, dengan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah ini maka siswa mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai literasi keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu edukasi literasi keuangan, implementasi literasi keuangan dan penyediaan pojok baca dengan menyediakan buku yang sesuai untuk anak sekolah dasar serta melakukan monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan

Received 29 September 2021 | Revised 02 October 2021 | Accepted 23 December 2022

*Corresponding author at: Department of Accounting, Faculty of Economic and Business, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: vickyrosalia@usu.ac.id

1 Pendahuluan

Pendidikan Literasi keuangan adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan [1]. Sehingga literasi keuangan menjadi hal yang bersifat dibutuhkan dalam setiap individu atau masyarakat agar dapat menentukan skala prioritasnya di dalam mengambil keputusan tentang pengelolaan sumber daya keuangannya. Literasi keuangan berperan penting dalam fungsi ekonomi dimana masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik akan sejalan dengan pengelolaan keuangan yang baik juga sehingga sumber daya keuangannya tidak dihabiskan pada berbagai hal yang bersifat konsumtif dengan mudah, disertai investasi bernilai produktif yang sejalan dengan meningkatnya pemakaian produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan survey yang dilakukan OJK pada tahun 2013, bahwa masyarakat Indonesia yang tergolong literasi baik (*Well Literate*) hanya sebesar 21,84%. Dengan literasi keuangan yang baik maka aspek-aspeknya seperti pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan simpanan, asuransi serta investasi juga dapat diterapkan bagi setiap individu dan masyarakat Indonesia. Artinya, masih perlu edukasi mengenai literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia khususnya melakukan edukasi sejak dini sehingga masyarakat dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan mulai berinvestasi sejak dini serta menghindari sifat boros.

Di Indonesia pendidikan literasi keuangan sudah berjalan secara meluas meski lebih kepada masyarakat yang memiliki penghasilan tersendiri padahal edukasi mengenai literasi keuangan sangat diperlukan sejak dini yaitu masa pra sekolah dan sekolah dasar. Dalam perjalanannya, masih banyak kendala dalam menerapkan pendidikan literasi keuangan sejak dini khususnya anak-anak sekolah dasar, dimana dalam budaya masyarakat Indonesia merupakan hal tabu memperkenalkan atau membicara sesuatu tentang uang didepan atau kepada anak-anak sehingga munculnya pandangan bahwa literasi keuangan bukan menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki sejak ini. Oleh karena itulah literasi keuangan tidak menjadi bagian kurikulum dalam pendidikan khususnya pada tingkat terendah yaitu tingkat sekolah dasar.

Dengan masih adanya permasalahan tentang pengenalan literasi keuangan sejak dini tersebut dan dituntutnya masyarakat Indonesia modern yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka perlunya pendidikan literasi keuangan sejak dini pada anak-anak sekolah dasar [2]. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah untuk memberikan edukasi terkait literasi keuangan dengan melakukan pembinaan maupun bantuan yang dibutuhkan ke sekolah dasar dengan terarah sesuai dengan porsinya. Sehingga kelak masyarakat dapat secara mandiri dan paham akan pengelolaan keuangan yang baik bahkan membuka lowongan kerja dengan kewirausahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha yaitu faktor pengelolaan keuangan [3].

Oleh karena itu, maka kami tergerak untuk memberikan edukasi literasi keuangan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Medan yaitu SD Negeri 060888 di Jalan Darusalam, Kelurahan

Medan Sunggal, Kota Medan. Kami akan melakukan edukasi literasi keuangan terhadap siswa kelas 4, 5, dan 6 dan guru SD Negeri 060888 Medan dalam sosialisasi dan pendampingan mengenai pendidikan literasi keuangan khususnya aspek-aspek literasi keuangan seperti pengetahuan dasar keuangan pribadi dan tabungan atau simpanan. Agar para siswa mendapatkan pengetahuan yang baik dan sesuai porsinya tentang literasi keuangan.



Gambar 1. Keadaan Sekolah Dasar Negeri 060888 Kota Medan



Gambar 2. Keadaan Kondisi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 060888 Kota Medan

2 Metode Pelaksanaan

Dengan masih adanya permasalahan tentang pengenalan literasi keuangan sejak dini dan dituntutnya masyarakat Indonesia modern yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka

perlunya pendidikan literasi keuangan sejak dini pada anak-anak sekolah dasar. Adapun program sosialisasi dan pelatihan ini ditujukan untuk siswa kelas 4, 5 dan 6 Sekolah Dasar Negeri 060888 di Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan. Serta program pengabdian ini melibatkan mitra yaitu Kepala Sekolah dan Guru dari SD Negeri 060888 Medan berupa pengadaan tempat dan pengaturan kehadiran siswa selama pelaksanaan pengabdian ini di masa pandemi COVID-19 dengan mengikuti protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Adapun implementasi program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 060888 pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa tahapan aktivitas yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1). Edukasi literasi keuangan

Edukasi mengenai literasi keuangan yang selama ini tidak ada dalam kurikulum pendidikan di sekolah khususnya tingkat sekolah dasar menjadi kekurangan sekaligus tantangan dalam mensosialisasikan dan memberikan pelatihan terkait literasi keuangan. Dengan menimbang aspek sosial budaya di masyarakat yang tabu membicarakan dan membahas perihal keuangan bahkan mengenalkan tentang keuangan pada anak-anak karena munculnya anggapan bahwa bila diperkenalkan dengan uang maka akan menjadikan anak yang konsumtif dan boros, oleh karena itu edukasi mengenai literasi keuangan akan disampaikan kepada anak-anak sesuai porsinya dengan cara yang tepat dan benar.

2). Implementasi Literasi Keuangan Bagi Siswa Sekolah Dasar

Setelah siswa memahami mengenai keuangan pribadi, maka salah satu aspek yang dapat diterapkan berikutnya yaitu mengenai aspek tabungan. Produk keuangan yang sesuai untuk tabungan atau simpanan yaitu dalam bentuk celengan bagi anak SD kelas 4, 5, 6 di sekolah tersebut. Dengan menyediakan dan membagikan celengan, harapannya nanti siswa dapat mandiri dalam mengimplementasikan dan membudayakan menabung sejak dini serta menghindari sifat boros atau konsumtif

3). Pojok Baca Literasi Keuangan

Setelah edukasi terkait literasi keuangan dalam bentuk sosialisasi kemudian implementasi literasi keuangan, maka perlu juga untuk meningkatkan minat baca terhadap literasi keuangan sehingga nantinya literasi keuangan berlanjut. Caranya dengan menyediakan pojok baca yang berisi buku-buku literasi keuangan dan buku menarik yang mendidik yang mudah untuk dibaca dan diserap oleh anak-anak SD.

3 Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 060888 Medan dimana diawali dengan advokasi dan koordinasi kepada Kepala dan Wali Kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri 060888 Medan yang kemudian dilanjutkan dengan berbagai aktivitas yaitu:

1). Edukasi Literasi Keuangan

Selama kegiatan edukasi literasi keuangan bertepatan dengan adanya PPKM Level IV (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Kota Medan sehingga dilakukan koordinasi dan pengaturan dengan wali kelas dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan dimana peserta sosialisasi literasi keuangan adalah Siswa Sekolah Dasar Negeri 060888 yang berada di kelas 4, 5 dan 6. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Wali Kelas membagi video dan materi *powerpoint* mengenai literasi keuangan kepada seluruh siswa melalui grup *Whatsapp* kelasnya masing-masing.

b. Wali Kelas membuat jadwal kehadiran bagi murid ke sekolah untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan secara tatap muka dimana tujuannya yaitu menghindari kerumunan selama PPKM di Kota Medan

c. Tim Pengabdian melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dengan cara menyediakan 7 meja *stand* pelatihan 1 on 1 antara tim pengabdian dan murid dengan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang ketat dimana seluruh peserta disediakan masker, wajib cuci tangan pakai sabun, menggunakan *hand sanitizer* dan desinfektan kursi setiap berganti peserta yang duduk.

d. Metode pelatihan 1 on 1 literasi keuangan bagi murid tidak hanya menggunakan *handout* materi literasi keuangan, tetapi menggunakan alat peraga seperti uang mainan, kartu uang elektronik, ATM mainan simulasi. Sehingga para siswa bersemangat dan memahami secara penuh mengenai literasi keuangan

e. Diakhir setiap sesi 1 on 1, siswa diberikan kuis untuk melihat capaian penyerapan materi dan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Siswa juga diberikan paket berupa celengan dan buku tabungan yang digunakan untuk implementasi literasi keuangan di kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Sosialisasi dan pelatihan dengan metode 1 on 1 serta menerapkan protokol kesehatan

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19 yang ketat dimana total murid di SD Negeri 060888 Medan yang hadir untuk diberikan sosialisasi dan pelatihan yaitu sejumlah 81 murid yang terdiri dari 35 siswa kelas 4 SD, 27 siswa kelas 5 SD, dan 19 siswa kelas 6 SD serta dilaksanakan dengan metode 1 on 1 dan meja yang terpisah antar peserta.

2). Implementasi Literasi Keuangan bagi anak Sekolah Dasar

Setelah dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan bagi anak SD Negeri 060888 Medan, disaat yang bersamaan juga diberikan media untuk implementasi dari aspek simpanan dan tabungan yang merupakan salah satu bagian dari literasi keuangan yaitu pemberian celengan dan buku tabungan.



Gambar 4. Penyerahan celengan dan buku tabungan untuk implementasi literasi keuangan

Pada kegiatan ini setelah siswa diberikan edukasi mengenai literasi keuangan, diarahkan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek tabungan atau simpanan merupakan aspek yang *applicable* bagi siswa Sekolah Dasar, sehingga dengan memberikan celengan dan buku tabungan diharapkan siswa dapat menabung di celengan dan mencatatnya di buku tabungan yang berguna untuk mengetahui aliran uang dari masing-masing siswa.

3). Pojok Baca Literasi Keuangan

Sebagai salah satu kontribusi keberlanjutan edukasi literasi keuangan kepada mitra pengabdian masyarakat yaitu SD Negeri 060888, maka dipersiapkan pojok baca literasi keuangan yang kegiatannya yaitu menyediakan rak buku dan buku-buku pengetahuan mengenai finansial yang menarik bagi anak-anak.



Gambar 5. Serah terima 3 rak buku dan 90 buku tentang finansial bagi anak-anak

Ada 3 Rak buku berisi masing-masing 30 buku mengenai finansial bagi anak-anak yang diserahkan kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 060888 Medan sebagai perwakilan. Nantinya rak buku tersebut akan ditempatkan di ruang kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 yang mana tujuannya agar siswa dapat membaca mengenai literasi keuangan di kelas masing-masing.

4 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- 1) Edukasi literasi keuangan nyata dapat dikenalkan di lingkungan Sekolah khususnya bagi anak-anak Sekolah Dasar.
- 2) Penerapan literasi keuangan dapat dilakukan bagi siswa Sekolah Dasar pada beberapa aspek literasi keuangan seperti tabungan dan simpanan serta pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi

- 3) Dengan menyediakan media untuk belajar seperti pojok baca mengenai literasi keuangan, harapannya pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat berlanjut dengan membaca buku-buku menarik yang tersedia tentang literasi keuangan bagi anak-anak.

5 Ucapan Terima Kasih

Kami pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan nomor kontrak NON PNPB Universitas Sumatera Utara Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Mono Tahun Regular Tahun Anggaran 2021 dengan nomor kontrak 185/UN5.2.3.2.1/PPM/2021, Tanggal 09 Juni 2021. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Sumatera Utara, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Kepala Sekolah dan Wali Kelas di Sekolah Dasar Negeri 060888 Medan yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rapih, Subroto. Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak, Mengapa dan Bagaimana. *Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana*, Volume 6 No.2 : 14-28. 2016
- [2] Chen, H., Volpe, R. P. An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107–128. 1998
- [3] Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta 2011